

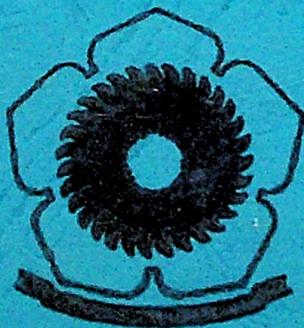
**KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA KELAS V SD SEKECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Skripsi oleh

Edy Purnomo

Nomor Induk Mahasiswa 06043112037

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2007**

S
418.4
Pur
le
2007



**KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA KELAS V SD SEKELOMPOK
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

16434
16806.

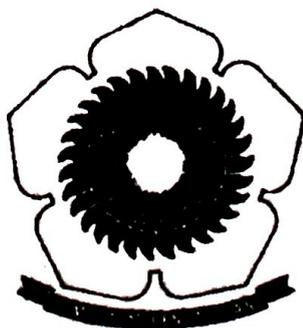
Skripsi oleh

Edy Purnomo

Nomor Induk Mahasiswa 06043112037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2007**

**KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA KELAS V SD SEKECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Skripsi oleh

Edy Purnomo

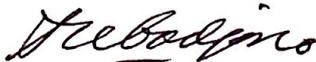
Nomor Induk Mahasiswa 06043112037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Dr. H. Subadiyono, M. Pd.
NIP 131124527

Drs. H. Agus Saripudin, M. Ed.
NIP 131695994

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,




Dr. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal: 5 Mei 2007

TIM PENGUJI

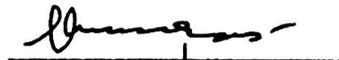
1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M. Pd.



2. Sekretaris: Drs. H. Agus Saripudin, M. Ed.



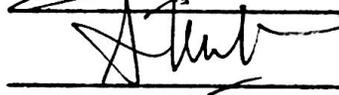
3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.



4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M. Si.

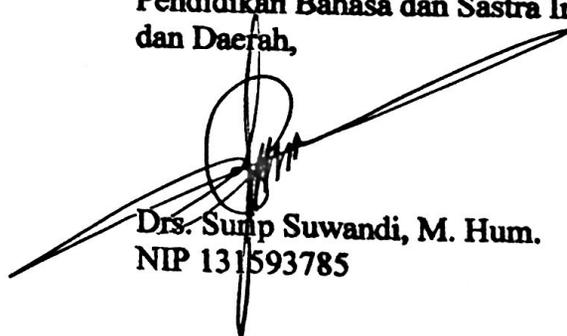


5. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.



Palembang, Mei 2007

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
dan Daerah,



Drs. Sump Suwandi, M. Hum.
NIP 131593785

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal: 5 Mei 2007

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M. Pd.



2. Sekretaris: Drs. H. Agus Saripudin, M. Ed.



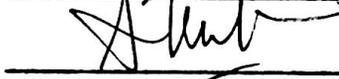
3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.



4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M. Si.

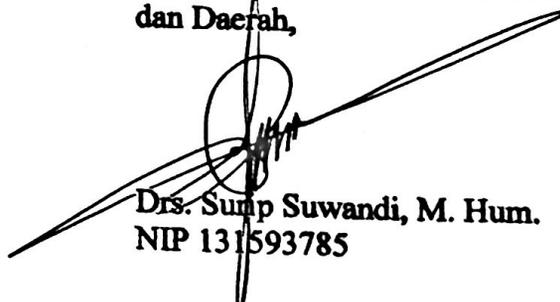


5. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.



Palembang, Mei 2007

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
dan Daerah,



Drs. Sump Suwandi, M. Hum.
NIP 131593785

Kupersembahkan kepada:

- **Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku**
- **Saudara-saudaraku yang tercinta yang mengharapkan keberhasilanku,**
- **Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka seperti Awi, Yono, Tamrin, Penghuni, Dewi, Nun Zanariah, Lesmani, Sri Maiyulti, Juriati, Darmilawati, Rini Erlinawaty, dan Hotlan Aritonang.**

Motto

"Dengan membaca kita tahu. Dengan membaca kita mampu. Dengan membaca pula kita akan mau". (EP)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Subadiyono, M. Pd. sebagai pembimbing 1 dan Drs. H. Agus Saripudin sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dra. H. Zahra Alwi, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Drs. Surip Suwandi, M. Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd., Drs. Kasmansyah, M. Si., dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa ekstensi dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

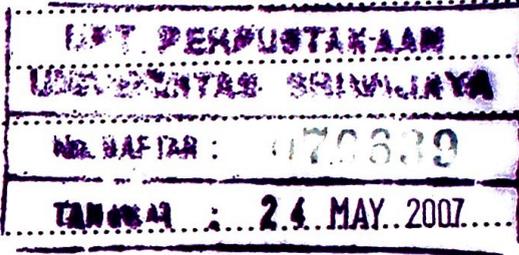
Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca siswa.

Palembang, Mei 2007
Penulis,

EP

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Membaca	6
2.2 Pengertian Membaca Cepat	7
2.3 Pola Membaca Cepat	8
2.4 Hambatan Membaca Cepat dan Cara Mengatasinya	9
2.5 Bacaan untuk Tes	12
2.6 Penilaian Pemahaman Bacaan	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Variabel Penelitian	17
3.2 Definisi Operasional	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.4 Metode Penelitian	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19



3.6 Teknik Analisis Data	21
3.7 Langkah Kerja dan Jadwal Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Analisis Kemampuan Membaca	24
4.1.1 Analisis Kecepatan Membaca	25
4.1.2 Analisis Tes Pemahaman	28
4.2 Analisis Hasil Observasi Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Membaca	38
4.3 Analisis Data Angket	48
4.3.1 Analisis Data Angket untuk Guru	48
4.3.2 Analisis Data Angket untuk Siswa	53
4.4 Hasil Analisis Data	74
4.4.1 Hasil Analisis Kemampuan Membaca	74
4.4.1.1 Hasil Analisis Kecepatan Membaca	74
4.4.1.2 Hasil Analisis Tes Pemahaman	74
4.4.2 Hasil Analisis Hasil Observasi	75
4.4.3 Hasil Analisis Angket	75
4.4.3.1 Hasil Analisis Angket untuk Guru	75
4.4.3.2 Hasil Analisis Angket untuk Siswa	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-Rata Kecepatan Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Sampel	26
2. Rata-Rata Persentase Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Sampel ..	29
3. Persentase Pemahaman Literal	30
4. Persentase Pemahaman Reorganization	32
5. Persentase Pemahaman Inferensial	33
6. Persentase Pemahaman Evaluasi	34
7. Persentase Pemahaman Apresiasi	35
8. Persentase Rata-Rata Pemahaman Siswa Sampel	36
9. Rata-Rata Kemampuan Membaca Cepat Sekolah Dasar Sampel	38
10. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Membaca	39
11. Jawaban Guru Kelas V SD Sampel terhadap Angket	50
12. Persentase Jawaban Siswa terhadap Angket	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Ujicoba Bahan Bacaan	84
2. Data Hasil Ujicoba Keterbacaan dengan Prosedur Klos	85
3. Instrumen Bahan Bacaan Tes	87
4. Kisi-kisi Pembuatan Soal	88
5. Instrumen Soal Ujicoba	89
6. Jawaban Siswa terhadap Tes Ujicoba I	90
7. Analisis Butir Soal untuk Penghitungan Daya Beda	92
8. Data Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal	98
9. Instrumen Soal untuk Penelitian Kemampuan Membaca Cepat	101
10. Jawaban Siswa terhadap Tes Ujicoba II	104
11. Data Korelasi antara Tes Ujicoba I dan Tes Ujicoba II	106
12. Jawaban Ujicoba Angket untuk Guru	108
13. Jawaban Ujicoba Angket untuk Siswa	110
14. Instrumen Angket untuk Guru	113
15. Instrumen Angket untuk Siswa	114
16. Data Kecepatan Membaca Siswa	115
17. Data Jawaban Siswa terhadap Tes Pemahaman	123
18. Data Kemampuan Membaca Cepat Siswa	133
19. Data Hasil Observasi Faktor Pendukung dan Penghambat	141
20. Data Hasil Angket untuk Siswa	150
21. Lembar Pengesahan Usul Judul Skripsi	158
22. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	159
23. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	166
24. Surat Pengantar Penelitian dari FKIP	168
25. Surat Izin Penelitian dari Depdiknas Kabupaten Muara Enim	169
26. Kartu Bimbingan Skripsi	170

ABSTRAK

Perkembangan media cetak yang tumbuh dengan pesat menuntut penguasaan yang cepat untuk mengetahui informasi di dalamnya. Salah satu cara agar orang mampu menguasai informasi dengan cepat adalah dengan memiliki kemampuan membaca cepat yang memadai. Kemampuan membaca cepat merupakan perpaduan antara dua hal yaitu antara kecepatan membaca dan kemampuan memahami apa yang dibaca. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan membaca yang memadai apabila orang tersebut memiliki kecepatan membaca tinggi yang disertai dengan pemahaman yang baik. Menurut para ahli, kemampuan membaca yang baik memberikan sumbangan yang cukup besar bagi kesuksesan studi seseorang. Mengingat pentingnya kemampuan membaca bagi seseorang, maka kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD se-Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim perlu diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pengumpulan data ke lapangan melalui pengukuran kecepatan membaca, pemberian tes pemahaman, serta analisis terhadap faktor yang mendukung dan menghambat kemampuan membaca para siswa, yang diperoleh melalui observasi dan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas V SD se-Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim masih rendah. Rendahnya kemampuan membaca ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi penghambat kemampuan membaca para siswa antara lain vokalisasi, gerakan bibir, dan gerakan kepala.

Kata-kata kunci: kemampuan membaca, kecepatan, pemahaman

8/27 April 2007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca menduduki posisi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui membaca seseorang memperoleh pengalaman baru melebihi batas ruang dan waktu. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi untuk keperluan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan (Subadiyono, 2005:ii).

Pesatnya kehadiran informasi dari berbagai macam media cetak, baik berupa buku, koran, majalah, dan bacaan-bacaan lainnya yang disebabkan oleh perkembangan teknologi mesin cetak, perlu diimbangi dengan kemampuan yang cepat dalam menerima dan mengolahnya. Salah satu cara agar seseorang dapat menguasai informasi dengan cepat adalah memiliki kemampuan membaca cepat yang memadai. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Harefa berikut ini.

Membaca termasuk salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh kaum profesional (seperti guru, wartawan, dll). Apalagi saat ini masyarakat kita sudah memasuki era reformasi. Kita 'dibanjiri' oleh begitu banyaknya bahan bacaan. Di samping bahan bacaan berupa surat kabar yang terbit harian, majalah dan tabloid yang terbit mingguan atau dwimingguan, kita juga tiap bulan berhadapan dengan begitu banyaknya buku-buku baru dari berbagai penerbit. Banjir bahan bacaan ini tentu saja harus diimbangi dengan keterampilan membaca. Dengan keterampilan membaca secara cepat dan efektif; dan sehubungan dengan itu kita bisa lebih menghemat waktu dalam membaca (Harefa, 2006:1).

Pentingnya kemampuan membaca cepat pada era informasi dan kemajuan teknologi, juga diungkapkan Soedarso (2001:xiv) sebagai berikut.

Pesatnya kemajuan mesin cetak saat ini telah memungkinkan penyebaran informasi secara cepat. Hasil-hasil penelitian dan kemajuan sains dan teknologi begitu cepat dilipatgandakan dan disebar. Satu judul buku tentang satu masalah yang menjadi perhatian kita belum

separuhnya kita baca, telah disusul judul baru Demikian juga seorang profesional yang harus berpacu dengan perkembangan informasi abad ini. Ia perlu piranti baru, yaitu sistem membaca cepat dan efektif. Teknik-teknik yang tepat perlu ia kuasai untuk cepat menyerap informasi dan gagasan yang setiap hari membanjiri meja kerjanya.

Leonhardt (1997:16) mengungkapkan bahwa dengan adanya perkembangan informasi di tempat bekerja, hanya orang yang suka membaca yang dapat terus tahu perkembangan yang terjadi tanpa harus bersusah payah. Mereka yang suka membaca dan memiliki kemampuan membaca yang baik akan dapat membaca laporan dengan cepat dan dapat terus mengikuti teori-teori dan data-data baru.

Dalam menghadapi perkembangan informasi yang pesat tersebut, kemampuan membaca para siswa perlu ditingkatkan agar mereka dapat menguasai berbagai informasi yang mengglobal. Perkembangan informasi yang begitu pesat saat ini menunjukkan betapa peran membaca demikian besar dalam kehidupan (Indrawati dkk., 2004:52).

Berdasarkan kenyataan akan pentingnya membaca cepat, Departemen Pendidikan Nasional melalui kurikulum 2004 telah menetapkan standar minimal kecepatan membaca bagi siswa sekolah dasar. Kecepatan membaca yang harus dimiliki oleh siswa kelas V adalah 100 kata per menit, sedangkan kecepatan membaca yang harus dimiliki oleh siswa kelas VI adalah 125 kata per menit (Depdiknas, 2004:23).

Kemampuan membaca cepat siswa perlu diketahui agar guru dapat mengetahui kemampuan dan kecepatan siswa memahami isi suatu bacaan. Wood (2005:2) mengatakan, orang yang memiliki kemampuan membaca cepat yang tinggi, juga memiliki kemampuan pemahaman dan ingatan terhadap isi bacaan yang tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya tingkat konsentrasi yang diperlukan pada saat membaca. Riset lain juga menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kecepatan membaca dan pemahaman. Penelitian yang dilakukan terhadap ribuan orang yang sedang menjalani pelatihan pembaca menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan

membaca seseorang diiringi dengan meningkatnya pemahaman terhadap bacaan tersebut (Mikhailov, 2006:2).

Sapuroh (2005:1) menyatakan bahwa berdasarkan asumsi masyarakat dan laporan penelitian para ahli yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan bangsa Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara lain. Masalah ini muncul salah satunya diakibatkan oleh adanya gejala bahwa masyarakat Indonesia kurang melakukan kegiatan membaca dan tidak memiliki kemampuan membaca.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dilaporkan oleh *Study of Reading Literary* (1992). Hasil penelitian lembaga tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa SD Indonesia berada pada peringkat 30 dari 31 negara yang memiliki *Human Development Index* (HDI) rendah di dunia (Sumaryana, 2005:1)

Mengingat pentingnya kemampuan membaca cepat bagi penguasaan ilmu pengetahuan dan bagi penentuan kualitas pendidikan suatu bangsa, penulis memandang perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD se-Kecamatan Gelumbang. Penetapan kelas V sebagai subjek penelitian, karena Kurikulum 2004 sekolah dasar hanya menetapkan standar kecepatan membaca bagi siswa kelas V dan siswa kelas VI. Oleh karena siswa kelas VI sedang menghadapi persiapan ujian akhir, maka penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V saja, sedangkan pemilihan Kecamatan Gelumbang sebagai lokasi penelitian didasarkan atas hasil wawancara penulis dengan beberapa orang guru kelas V sekolah dasar di kecamatan ini. Dari wawancara tersebut mereka menyatakan bahwa kecepatan membaca siswa kelas V masih rendah.

Rendahnya kemampuan membaca ini diperkuat dengan adanya temuan pada saat penulis melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Endah Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2006. Dari hasil penelitian itu diketahui bahwa kemampuan membaca siswa adalah 90 kata per menit. Dalam penelitian

tersebut penulis menemukan faktor-faktor yang menghambat kecepatan membaca siswa, yaitu berupa gerakan kepala, vokalisasi, dan menunjuk dengan jari.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Nina Sulistiawati dkk.. Dari hasil penelitiannya untuk mengetahui kemampuan membaca beberapa sekolah dasar, ditemukan bahwa terdapat 10 sampai 30 persen siswa belum memadai tingkat kecepatan membacanya (Tarigan, 1989:121).

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Pinell. Dalam penelitiannya ditemukan sekitar 15 % siswa kelas IV Sekolah Dasar di Amerika Serikat, memiliki kecepatan membaca tidak lebih dari 74 kata per menit (Pinell (1995:1).

1.2 Masalah

- 1) Bagaimanakah kemampuan membaca siswa kelas V SD se-Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung kemampuan membaca cepat siswa?

Mengingat banyaknya faktor yang dapat menghambat dan mendukung kemampuan membaca siswa, penulis hanya membatasi kajian pada faktor-faktor perilaku siswa pada saat membaca, faktor intensitas membaca, faktor pengajaran membaca cepat di sekolah, dan faktor pemberian motivasi dari guru.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca cepat serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kecepatan membaca siswa kelas V SD se-Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat

- 1) Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai dasar penentu kebijakan di bidang pendidikan, khususnya bagi upaya peningkatan

kemampuan membaca cepat. Hasil penelitian ini akan dilaporkan kepada sekolah tempat penelitian, Dinas Pendidikan Kecamatan, dan Dinas Pendidikan Kabupaten sebagai laporan. Dari hasil penelitian ini diharapkan pemerintah setempat mengambil kebijakan yang positif bagi peningkatan kemampuan membaca siswa.

2) Bagi guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengukur keberhasilannya dalam melatih kemampuan membaca para siswa. Apabila setelah dilakukan penelitian ternyata terbukti kemampuan membaca anak didiknya rendah, guru harus segera mencari solusi penyebab rendahnya kemampuan membaca anak didiknya. Tetapi apabila kemampuan membaca para siswanya baik, dapat diartikan bahwa guru tersebut telah berhasil membina kemampuan membaca para siswanya dan terus dapat memacu kemampuan membaca para siswa.

3) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai untuk mengetahui kemampuan membacanya. Apabila dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan membaca siswa rendah, para siswa dapat segera memperbaikinya dengan cara berlatih membaca cepat secara teratur dengan teknik-teknik yang tepat. Akan tetapi apabila kemampuan membaca siswa hasilnya baik, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk semakin meningkatkan kemampuan membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Berg, Howard. 2006, "Speed Reeding". <http://skepdic.com/speedreading.html>. Diakses tanggal 15 November 2006.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004*, Jakarta : Depdiknas.
- Harjasujana, Akhmad Slamet, dkk. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Harefa. 2006. "Membaca Cepat". <http://www.mizan.com>. hal. 1. Diakses tanggal 17 April 2006.
- Hernowo (Ed). 2003. *Quantum Reading*. Bandung: MLC.
- Huda, Farhil. 2005. "Keterbacaan Buku Teks Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SD Kelas VI Kurikulum 2004 dengan Prosedur Klos di SD Negeri I Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Indrawati, Sri dkk. 2004. "Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Berbicara: Merancang Strategi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2004". Makalah disajikan dalam Pelatihan Model-Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berdasarkan Kurikulum 2004 Bagi Guru-guru SD dan SMP, Palembang, 8—9 Mei 2004.
- Leonhardt, Mary. 1997. *Kiat Menumbuhkan Kegemaran Membaca pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Martin, Donald. 1991. "How to be Successful Student". <http://www.marin.cc.ca.us/~don/Study/7read.html>. Diakses tanggal 13 November 2006.
- Mikhailov, Serge. 2006. "Speed Reading". <http://www.magicspeedreading.com>. Diakses tanggal 17 April 2006.
- Nasution, S. 2004. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhanuddin. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: CV Sinar Baru Bandung.

Parera, Jos Daniel. 1996. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.

Pinell. 1995. "Reading, Literacy & Education Statistics".
http://www.readfaster.com/education_stats.asp#readingstatistics. Diakses tanggal 20 Maret 2007.

Rejana, Imam. 1994. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Universitas Terbuka Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar.

Sapuroh, Pupun. 2005, "Pengembangan Model Membaca Cepat dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Kota Bandung". http://pps.upi.edu/org/abstrakthesis/abstrakbaind/abstrakbhs_05.html. Diakses tanggal 29 November 2006.

Singarimbun, Masri (Eds). 1999. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Depdikbud.

Soedarso. 2001. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Subadiyono, 2005. "Peningkatan Pemahaman Bacaan dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif". *Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Sularmi. 1995. "Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Palembang". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.

Sumaryana, Asep, 2005. "Perpustakaan harus Menata Diri". <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0905/0803.htm>. Diakses tanggal 15 November 2006.

Supriyono. 2005. "Membimbing Siswa Cerdas dengan Taksonomi Barret". <http://www.supriyono.com/>, diakses 25 November 2006.

Tampubolon. 1990. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tarigan, Hendry Guntur dkk. 1989. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tarigan, Hendry Guntur. 1991. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Thoha, M. Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Toha, Riris K. 2006. "Membaca sebagai Kegiatan Wajib dan Menyenangkan". <http://72.14.235.104/search?q=cache:UoYli6snw3gJ:www1.bpkpenabur.or.id/kwiyata/84/pokok1.htm+Membaca+Cepat&hl=id&gl=id&ct=clnk&cd=11>. Diakses tanggal 15 November 2006.
- Trisman, B. 2006. "Kehadiran Cerita Bergambar Bersumber dari Cerita Rakyat Sumatera Selatan: Sebuah Harapan". Makalah disajikan dalam Seminar Nasional dan Temu Alumni Bahasa dan Sastra, Palembang, 22 Juli 2006.
- Winkel, Heather. 2006. "Application of Schema Theory to Academic Discourse: The Summary Writing Process". <http://72.14.235.104/search?q=cache:aW1v7FZ5Lv8J:www.latrobe.edu.au/lasu/conference/winkel.doc+Reading+Comprehension+taxonomy+by+Bartlet&hl=en&gl=id&ct=clnk&cd=8&client=firefox-a>. Diakses tanggal 25 November 2006.
- Wood, Evelyn. 2005. "Evelyn Wood Reading Dynamics". <http://www.evelynwood.com.au/#Why> diakses 17 April 2006.